

PRAKTEK PEMBERIAN UANG SAKU STUDI KASUS PADA PESERTA PEMAGANGAN DI *Start Up* ZEN ROOMS

Intisari

Fatia Zahra Izzati¹ Susilo Andi Darma²

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis besaran uang saku yang wajib diberikan oleh perusahaan sebagai penyelenggara pemagangan kepada peserta pemagangan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan yang digunakan oleh perusahaan maupun pemerintah dalam memberikan uang saku kepada peserta pemagangan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode normatif-empiris. Data dan informasi diperoleh dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaturan mengenai besaran uang saku secara rinci yang harus diberlakukan perusahaan kepada peserta pemagangan. Perusahaan dapat memberikan uang saku dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing perusahaan dengan memastikan bahwa besaran uang saku tersebut cukup untuk memenuhi pengeluaran peserta pemagangan selama peserta pemagangan. Perusahaan juga dapat memutuskan besaran uang saku dengan pertimbangan *benchmarking* terhadap perusahaan lain terutama dengan jenis industri dan skala perusahaan yang sejenis.

Kata kunci: uang saku, perusahaan rintisan, peserta pemagangan

¹ Mahasiswa Strata-1 (S-1) Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

PRACTICE OF GIVING INCENTIVE FOR INTERNSHIP: CASE STUDY AT START UP ZEN ROOMS COMPANY

Abstract

Fatia Zahra Izzati³, Susilo Andi Darma⁴

This research was conducted to know and analyze the amount of incentive that must be given by the company as an internship provider to internship participants. This research also aims to identify and analyze the considerations used by companies and the government in providing incentives to internship participants.

This research is a descriptive study. This research used the empirical-normative approach. Data and information on this research were collected from library and field research. The results of the research data were then analyzed qualitatively.

The results showed that there was no rigid regulation regarding the number of incentives that the company had to give to internship participants. Companies can provide allowances according to the ability of each company by ensuring that the number of incentives is sufficient to meet the intern's expenses during the internship... Companies can also decide the number of pocket incentives by considering benchmarking methods against other companies, especially with the type of industry and the scale of similar companies.

Keywords: internship incentives, startup, intern

³ Undergraduate Students in Civil Law Department at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada

⁴ Lecturer in Civil Law Department at Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada